

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Wujud nilai-nilai pendidikan islam dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy yaitu meliputi :

1. Nilai Akidah

Nilai akidah dalam novel Bumi Cinta berupa keyakinan kepada Allah bahwasannya Allahlah yang menjaga, melindungi serta membantu hambanya jika hamba tersebut mengingatNya dan hanya kepadaNya manusia berserah diri, maka Allah akan ingat dan selalu menjaganya. Pada kutipan novel Bumi Cinta, nilai akidah mengenai keyakinan kepada Allah dilakukan dengan melaksanakan shalat dhuha, witr serta dzikir.

2. Nilai Ibadah

Nilai pendidikan islam berupa nilai ibadah yang dijelaskan dalam kutipan novel Bumi Cinta yaitu ibadah puasa untuk mengendalikan hawa nafsu dan menjaga kesucian diri serta shalat lima waktu yang merupakan kewajiban umat islam dimana pun dan kapan pun. Selain itu juga bimbingan membaca Al-Qur'an dengan benar dan penanaman kalimat syahadat.

3. Nilai Akhlak

Nilai Akhlak merupakan sebuah nilai tentang penanaman berupa etika atau moral yang baik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam novel Bumi Cinta nilai tersebut berupa menjaga pandangan dari wanita, bertakwa atau takut kepada Allah ketika melihat kemaksiatan dan menolong sesama manusia yang meminta pertolongan sebagai makhluk Allah.

Selain nilai akidah, nilai ibadah serta nilai akhlak yang dijelaskan dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy, terdapat komponen-komponen yang mendukung dari masing-masing nilai tersebut yaitu :

1. Tujuan

Penanaman nilai berupa akidah, ibadah dan akhlak tentunya memiliki tujuan yang berbeda. Pada nilai akidah bertujuan untuk meyakinkan serta menguatkan peserta didik agar selalu percaya, mengingat, yakin dan berserah diri hanya

kepada Allah karena merupakan dzat yang maha esa dan sebagai Tuhan satu-satunya yang wajib disembah. Nilai ibadah memiliki tujuan agar selalu mengingat serta melakukan kewajiban untuk berkomunikasi kepada Allah dimanapun dan dalam kondisi apapun. Nilai akhlak ditanamkan dengan tujuan agar dalam melaksanakan kehidupan selalu menerapkan sikap ataupun perilaku yang baik kepada sesama manusia ataupun dengan Allah sang pencipta manusia.

2. Pendidik dan peserta didik

Pendidik dalam kutipan Novel Bumi Cinta dijelaskan dalam penanaman nilai akidah, ibadah serta akhlak melalui beberapa tokoh. Nilai akidah dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Ahmad Al Rasyid, Kiai Lukman Hakim dan Ibnu Athaillah. Peserta didik dalam nilai akidah ialah Ayyas. Dalam nilai ibadah pendidiknya ialah dari Pak Joko, seorang ibu dan juga Ayyas yang merupakan Mahasiswa lulusan S1 Universitas Madinah yang sedang melaksanakan penelitian Thesis di Moskwa Rusia untuk kelulusan S2nya. Sedangkan peserta didiknya yang ditanamkan nilai ibadah yaitu Ayyas, Shamil dan Sarah serta Devid. Nilai akhlak ditanamkan oleh Kiai Lukman Hakim, Imam Hasan dan seorang Ibu bernama Margaret kepada Ayyas.

3. Metode

Pada nilai akidah metode yang digunakan menggunakan metode ceramah serta metode nasehat. Metode ceramah ialah sebuah metode dengan menjelaskan materi yang telah tersedia. Metode nasehat dilakukan oleh pendidik agar peserta didik yang berguna untuk mengarahkan kepada perbuatan atau perilaku yang baik dan menghindari perilaku yang buruk. Nilai ibadah menggunakan metode nasehat, metode hafalan dan juga metode pembiasaan. Metode hafalan yang digunakan oleh pendidik untuk mengingat suatu materi agar dapat diingat pada lain waktu. Metode pembiasaan merupakan sebuah metode yang digunakan oleh peserta didik dengan melakukan sebuah penanaman berupa memberikan contoh kebiasaan baik agar dapat terus dicontoh oleh peserta didik. Penerapan metode pada nilai akhlak lebih menggunakan metode nasehat.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberi saran yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan serta membangun nilai pendidikan islam berupa nilai akidah, nilai ibadah serta nilai akhlak.

1. Pendidik berupa guru, orang tua atau yang memiliki komitmen dalam menyampaikan nilai pendidikan islam. Cerita dalam novel mengandung nilai edukasi terutama nilai pendidikan islam yang tidak boleh terlewatkan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat serta dapat ditelaah dan disimak secara mendalam untuk membangun moralitas baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat secara luas.
2. Peserta didik yang sedang dalam proses belajar dan sebagai calon pemimpin bangsa di masa mendatang sepatutnya untuk melindungi diri dengan nilai-nilai pendidikan islam, sehingga dapat menyelesaikan masalah di masa yang akan datang. Senantiasa mematuhi dan menghormati orang tua serta guru, karena merekalah pembuka pintu dalam menuju kesuksesan. Sukalah dalam membaca karena buku merupakan jendela dunia.
3. Tokoh masyarakat juga penting untuk membaca novel-novel yang memiliki manfaat dan memuat nilai-nilai pendidikan terutama nilai-nilai pendidikan islam. Sebagai salah satu media dalam membentuk pribadi yang baik dalam melakukan interaksi sosial dalam berkomunikasi di masyarakat.
4. Peneliti selanjutnya yang dapat menjadikan skripsi ini baik sebagai acuan ataupun memperoleh wawasan untuk meneliti secara lebih luas dan lebih rinci. Karena penulis pastilah tidak sempurna dan masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian.